

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Brebes

Halaman 1 dan 7

# Polisi dan BPK Periksa Sejumlah Petani di Brebes



FOTO: DETIK  
 PEMERIKSAAN: Penyidik Polda Jateng memeriksa sejumlah petani penerima bantuan bibit bawang merah.

## Dugaan Korupsi Bawang Merah Senilai Rp 5,489 miliar

**BREBES (MJ)** - Kasus dugaan korupsi Bantuan Bibit Bawang Merah di Brebes senilai Rp 5,489 miliar pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes terus diusut. Petugas Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Jawa Tengah, Selasa (1/8) memeriksa sejumlah anggota kelompok tani terkait dugaan korupsi pengadaan bibit bawang merah itu. Selain kepolisian, tim dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI perwakilan Jawa Tengah juga memintai keterangan dari para kelompok tani tersebut.

Kasus ini muncul setelah ada laporan dugaan penyimpangan proyek pengadaan bantuan bibit bawang

>> **POLISI DAN BPK**...hal 7

## POLISI DAN BPK.....

dari hal 1

merah senilai Rp 5,489 miliar untuk para petani di Kabupaten Brebes. Dalam proyek ini, semestinya petani menerima bantuan dalam bentuk barang, tetapi dalam pelaksanaannya sebagian petani justru menerima bantuan uang. Penerima bantuan bibit dalam bentuk uang itu tersebar di Kecamatan Brebes, Wanasari dan sebagian Kecamatan Jatibarang.

Polda Jateng melakukan penyelidikan dengan memintai keterangan dari sejumlah petani beberapa waktu lalu. Hasil penyelidikan saat itu disimpulkan ada dugaan penyelewengan dalam proyek tersebut.

Pemeriksaan tim Polda dan BPK RI itu dilakukan di aula Satreskrim Polres Brebes. Tim dari BPK melakukan pemeriksaan untuk mengetahui besaran kerugian negara akibat dugaan korupsi tersebut. Sesuai rencana, tim BPK RI dan Polda Jateng akan melakukan pemeriksaan selama empat hari ke depan.

Kali pertama pemeriksaan dilakukan kepada para kelompok tani penerima bantuan yang berasal dari

Kecamatan Brebes dan Wanasari. Selain mereka, pemeriksaan juga akan dilakukan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom), Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) di Dinas Pertanian dan rekaman pemenang tender pengadaan proyek tersebut.

Lholidin (45), Ketua Kelompok Tani Mekar Tani Desa Kupu, Kecamatan Wanasari, kepada wartawan mengaku pihaknya diundang ke Mapolres Brebes untuk dimintai keterangan oleh Tim BPK. Selain dirinya, beberapa anggota kelompok tani yang menjadi pengurus juga dimintai keterangan.

Sementara itu Kamali (43), anggota kelompok tani lainnya mengatakan, dirinya ditanya terkait bentuk bantuan yang diterima oleh kelompok tani. "Tanya soal bantuan bibit bawang yang kami terima. Kami memang menerima bantuan sebanyak 80 kg bibit bawang," ungkapnya.

Hingga Selasa petang, proses pemeriksaan masih berlangsung oleh tim BPK RI dan penyidik Polda Jateng. Rencananya, pemeriksaan

akan dilanjutkan Rabu (2/8) hari ini, khususnya bagi PPKom dan PPHP Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Brebes.

Petugas dari BPK RI dan Polda Jateng saat dikonfirmasi belum bersedia memberikan keterangan terkait hasil pemeriksaan para saksi. "Nanti saja, kalau sudah selesai," ujar salah satu perwira dari Polda.

Seperti diberitakan sebelumnya, kasus dugaan korupsi bantuan bibit Bawang Merah di Brebes dilaksanakan tahun 2016. Pemenang lelang proyek senilai Rp 5,489 miliar, CV Jasmin dari Kabupaten Tegal. Bantuan bibit tersebut dibagikan kepada 33 kelompok tani di 11 kecamatan. Setiap kelompok tani menerima sebanyak 3 quintal bibit bawang merah.

Sebelumnya Sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Brebes, Didik Sodik membenarkan ada masalah dalam penyaluran bantuan tersebut. Dia menyebut ada dua kecamatan yang prosesnya bermasalah yakni di Kecamatan Brebes dan Wanasari. (dtk/tyo)